

Pimpinan Pusat Muhammadiyah Sampaikan Duka Wafatnya Gus Sholah

Minggu, 02-02-2020

MUHAMMADIYAH.ID, JAKARTA – Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyampaikan duka yang mendalam atas wafatnya Sholahudin Wahid atau yang akrab disapa Gus Sholah, Pengasuh Pondok Pesantren Tebu Ireng.

Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir mengatakan, Gus Sholah merupakan sosok yang rendah hati, bergaul luas dengan banyak kalangan, moderat, memiliki komitmen keislaman yang kuat, dan visi kebangsaan yang luas. Selain itu, Gus Sholah sangat konsensus pada demokrasi dan hak asasi manusia dengan konsisten.

Bahkan, ketika Pemilu 2019 Haedar mengaku intensif bertemu bersama banyak kalangan untuk menggalang moderasi dan tidak terlibat politik partisan agar ada kekuatan penyeimbang.

“Beliau tidak ingin Pemilu menjadi faktor pemecah belah dan berujung pada kegaduhan politik yang meruntuhkan persatuan, demokrasi, dan kebersamaan,” imbuh Haedar.

Sementara Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Abdul Mu'ti mengatakan bahwa Gus Sholah adalah salah satu ulama dan tokoh NU yang sangat dekat dengan berbagai kalangan, khususnya dengan Muhammadiyah. Beberapa kali beliau mengisi dan menghadiri acara Muhammadiyah.

“Gus Sholah adalah sosok yang terbuka dan egaliter. Dalam bergaul, beliau tidak membedakan usia dan hangat dengan siapa saja. Usia beliau sangat jauh di atas saya, bahkan seusia dengan ayah saya. Walau demikian, sepertinya tidak ada jarak antara saya dengan Gus Sholah,” kenang Mu'ti.

Mu'ti mengaku sering berdiskusi dengan almarhum terkait masalah umat dan bangsa.

“Beliau sosok yang sederhana dan bersahaja. Inilah kepribadian yang membuat saya terkesan dan menjadi teladan bagi umat dan bangsa,” ujar Mu'ti.

“Secara pribadi dan atas nama PP Muhammadiyah saya menyampaikan duka cita yang sedalam-dalamnya atas wafatnya Gus Sholah. Kami merasa sangat kehilangan. Semoga beliau husnul hatimah dan mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT,” tutup Mu'ti.